

Implementation of Brainstorming Learning Method to Improve Students' Understanding of the Material of Hadith Elements for Class X

Liana Fika Ariyani^{1*}, Darnoto²
Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

<p>Article History: Received: 7/5/2025 Revised: 7/6/2025 Accepted: 5/7/2025 Published: 22/7/2025</p> <p>Keywords: Brainstorming Method, Hadith Learning, Student Understanding</p> <p>Kata Kunci: Implementasi, metode pembelajaran, brainstorming</p> <p>Correspondence Address: lvika5944@gmail.com</p>	<p>Abstract: <i>The purpose of this study was to test the effectiveness of the brainstorming method in learning and improving the understanding of class X Bahasa MAN 2 Jepara students on the material of the elements of hadith. The brainstorming method can actually improve understanding, learning motivation, and student participation through active participation in discussions to generate ideas, develop concepts, and pay attention to the material with personal knowledge. This study is a classroom action research (PTK) which is carried out in two stages, each stage including observation, reflection, planning stage, and implementation. The sample of this study was selected using a purposive sampling technique and the subjects of the study were class X Bahasa MAN 2 Jepara students. understanding the elements of hadith given before (pre-test) and after (post-test). Data analysis was carried out using the t-test statistical test (also known as the "difference test") with SPSS 23.0 software. The findings of the study showed that the average value increased from 61.85 in the initial test to 76.85 in the final test. Thus, the application of the brainstorming method has proven effective in improving students' understanding of the material of the elements of hadith.</i></p>
--	--

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji efektivitas metode brainstorming dalam pembelajaran dan meningkatkan pemahaman siswa kelas X Bahasa MAN 2 Jepara pada materi unsur hadis. Metode brainstorming sebenarnya dapat meningkatkan pemahaman, motivasi belajar, dan peran serta siswa melalui partisipasi aktif dalam diskusi untuk menghasilkan ide, mengembangkan konsep, dan memperhatikan materi dengan pengetahuan pribadi. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua tahap, yang masing-masing tahap meliputi observasi, refleksi, tahap perencanaan, dan pelaksanaan. Sampel penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling dan subjek penelitian adalah siswa kelas X Bahasa MAN 2 Jepara. memahami unsur hadis yang diberikan sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test). Analisis dilakukan data dengan menggunakan uji statistik t-test (juga dikenal sebagai "uji beda") dengan perangkat lunak SPSS 23.0. Temuan penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata meningkat dari 61,85 pada tes awal menjadi 76,85 pada tes akhir. Dengan demikian, penerapan metode brainstorming terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi unsur hadis.

PENDAHULUAN

Kemajuan zaman yang terus berkembang membawa berbagai perubahan signifikan dalam kehidupan manusia, termasuk dampak yang besar di bidang pendidikan. Tentunya dalam proses pembelajaran ada banyak kesulitan yang terjadi, salah satunya siswa kesulitan memahami materi pembelajaran, khususnya materi hadis, dikarenakan materi hadis sering dianggap sulit atau kurang relevan dengan materi yang lainnya. Tidak hanya itu, beberapa siswa juga kesulitan menghubungkan hadis dengan kehidupan mereka sehari-hari; terkadang hadis yang dipelajari terasa "jauh" dari permasalahan kontemporer (Junita et al., 2021).

Kesulitan siswa dalam belajar hadis dapat disebabkan oleh berbagai faktor, baik dari segi materi, metode, maupun kondisi siswa sendiri (Ambarwati et al., 2022). Dalam pemahaman bahasa, hadis ditulis dalam bahasa Arab, yang mungkin sulit dipahami oleh siswa yang tidak memiliki dasar kuat dalam bahasa ini. Banyak istilah teknis seperti sanad, matan, rawi, dan jarh wa ta'dil yang membutuhkan pemahaman mendalam (Nur, 2023). Siswa sering kesulitan memahami konteks historis atau budaya di mana hadis itu disampaikan. Pemahaman yang kurang tentang situasi zaman Rasulullah ﷺ dapat mengakibatkan kesalah pahaman isi hadis. Siswa juga sering bingung dengan pembagian hadis menjadi sahih, hasan, dan dhaif. Memahami proses kritik sanad dan matan memerlukan keahlian teknis dan pengetahuan mendalam (Imtyas, 2020).

Dari beberapa kesulitan-kesulitan yang telah dijelaskan di atas, peneliti berpikir untuk menggunakan metode brainstorming agar para siswa dapat lebih mudah memahami hadis (Rahmadani et al., 2023). Keterlibatan aktif ini membantu mengurangi kebosanan dan mendorong siswa untuk lebih memahami materi secara mandiri. Diskusi kolektif yang dilakukan dalam brainstorming dapat membantu siswa mengatasi kesulitan individu dengan cara mendengarkan ide dan penjelasan dari teman-teman (Winata et al., 2024). Siswa yang awalnya kesulitan memahami isi atau pesan hadis dapat mendapat pencerahan dari ide-ide spontan yang disampaikan teman lain selama sesi brainstorming (Bitu et al., 2024). Ketika siswa melihat berbagai contoh aplikasi hadis yang dibagikan dalam brainstorming,

mereka lebih mudah memahami relevansi hadis dalam kehidupan nyata (Taja et al., 2024). Seperti yang dilakukan guru di sekolah, peneliti meminta siswa menyebutkan contoh penerapan hadis dalam kehidupan sehari-hari, seperti hadis tentang kejujuran atau kasih sayang. Siswa mengumpulkan berbagai ide tentang relevansi hadis dalam konteks modern, seperti dalam etika media sosial, kerja sama, atau keberlanjutan lingkungan. Setelah brainstorming, guru memandu diskusi untuk menyaring ide yang paling sesuai dan relevan dengan isi hadis (Firdayanti et al., 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Hairunnisa (2017) di SMA Negeri 14 Makassar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menunjukkan bahwa rata-rata nilai peserta didik di kelas yang tidak menggunakan metode brainstorming sebesar 81, sedangkan kelas yang menggunakan metode ini mendapatkan nilai rata-rata hasil belajar sebesar 84,9. Peneliti menyimpulkan bahwa metode brainstorming memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa (Rahma Sari et al., 2023).

Penelitian Abdul Karim juga menunjukkan bahwa penerapan metode brainstorming meningkatkan ketuntasan belajar siswa dari 74,66% pada siklus I menjadi 87,88% pada siklus II di SMPN 4 Rumbo Jaya kelas VII (Abdullah & Sari, 2018). Hasil dari pengujian hipotesis di kelas XI MAS Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung pada mata pelajaran Akidah Akhlak menunjukkan bahwa teknik brainstorming berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa (Rika Widianita, 2023).

Berdasarkan pemaparan fakta dan beberapa penelitian terdahulu, belum ditemukan adanya penelitian yang secara khusus menghasilkan bahwa metode brainstorming dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berbicara di depan umum. Oleh karena itu, penelitian ini diperlukan untuk mengetahui keefektifan penggunaan metode pembelajaran brainstorming, dengan mengkaji penelitian terdahulu. Dengan pendekatan yang tepat, metode brainstorming diyakini mampu menjadi alat yang efektif dalam proses pembelajaran Al-Quran Hadis, sehingga metode pembelajaran tersebut peneliti terapkan di MAN 2 Jepara.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pemilihan PTK bertujuan agar peneliti dapat lebih mudah menemukan masalah yang ada di dalam kelas dan mencari solusi dari masalah tersebut (Cahyanti & Nuroh, 2023). Penelitian tindakan ini dilaksanakan untuk mengetahui sebesar apa pengaruh penggunaan metode brainstorming dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi unsur-unsur hadis, sekaligus untuk mendorong keberanian siswa dalam berbicara di depan umum. Melalui pendekatan PTK, peneliti dapat melakukan intervensi secara langsung, mengevaluasi hasilnya, dan memperbaiki pembelajaran berdasarkan temuan di setiap siklus (Hastuti, 2022).

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Bahasa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jepara yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling (Sampel, 2015). Alasan memilih kelas X Bahasa adalah karena siswa pada tahap ini sedang berada dalam masa transisi akademik dari SMP ke MA, menghadapi tantangan akademik yang lebih kompleks, dan berasal dari berbagai latar belakang pendidikan (MTs dan SMP), sehingga memerlukan penyesuaian dalam memahami materi hadis (SURYADI & USMAN, 2018).

Instrumen penelitian berupa tes pemahaman, terdiri dari soal pre-test dan post-test berjumlah 20 soal pilihan ganda yang dirancang untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap unsur-unsur hadis, untuk indikator penilaiannya tidak hanya dari soal pre test dan post test tapi dari proses diskusi dan penyampaian presentasi sehingga kita dapat tahu apakah pemahaman konsep dan penyampaian materi saat diskusi meningkat atau tidak. Metode pembuatan soal ini menggunakan teknik *Expert Judgement* soal-soal ini disusun berdasarkan indikator pemahaman yang relevan dan menggunakan validasi oleh ahli materi dan ahli evaluasi pendidikan untuk memastikan kesesuaian konten, kejelasan bahasa, serta tingkat kesulitan soal.

Prosedur penelitian dilakukan melalui beberapa tindakan. Setiap tindakan meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Langkah awal adalah pemberian pre-test untuk mengetahui tingkat pemahaman awal siswa. Setelah itu, diterapkan metode pembelajaran brainstorming, di mana

guru memberikan penjelasan singkat mengenai materi unsur-unsur hadis, membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil, dan masing-masing kelompok melakukan diskusi terhadap topik yang telah disiapkan guru (Junita et al., 2021). Setiap kelompok kemudian mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab antar kelompok untuk memperdalam pemahaman materi (Rahma Sari et al., 2023). Pada sesi akhir, guru menyimpulkan hasil diskusi dan memberikan penguatan materi. Setelah beberapa minggu pelaksanaan metode ini, peneliti memberikan post-test untuk mengukur perubahan pemahaman siswa (Bitu et al., 2024). Dua siklus dipilih agar dapat memperbaiki proses pembelajaran berdasarkan refleksi hasil siklus pertama dan memberikan kesempatan perbaikan lebih lanjut pada siklus kedua, sebagaimana prinsip dasar PTK.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Skor pre-test dan post-test siswa dianalisis dengan menggunakan uji t (uji beda) untuk melihat signifikansi peningkatan pemahaman siswa setelah penerapan metode brainstorming. Pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS 23.0 untuk memperoleh hasil yang akurat dan terukur (Abdullah & Sari, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pembelajaran di kelas X Bahasa MAN 2 Jepara menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa setelah penerapan metode brainstorming. Metode Brainstorming memfasilitasi proses penggalan ide secara terbuka dan bebas, memungkinkan siswa untuk mengungkapkan pengetahuan dan pemahaman mereka tentang unsur-unsur hadis. Dengan melibatkan banyak perspektif dalam diskusi, metode ini membantu siswa untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai topik yang dibahas. Brainstorming mendorong partisipasi aktif dari semua siswa. Karena mereka diharapkan untuk berkontribusi dalam menyampaikan pendapat dan ide, siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga terlibat dalam pencarian dan pengembangan pengetahuan bersama. Ini

meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran, yang pada gilirannya meningkatkan retensi dan pemahaman mereka terhadap materi hadis.

Dalam metode brainstorming, setiap siswa memiliki kesempatan untuk berbicara dan memberikan kontribusinya. Hal ini menciptakan suasana yang inklusif dan demokratis, di mana setiap ide dihargai. Dalam konteks unsur-unsur hadis, siswa dapat berbagi pemahaman mereka tentang sanad, matan, dan konteks hadis, serta saling membantu dalam memperjelas konsep-konsep yang sulit dipahami. Pendekatan ini memfasilitasi diskusi yang lebih kaya dan memperkuat pemahaman kolektif. Metode ini, memberi ruang bagi siswa untuk mengembangkan dan memperdalam pemikiran mereka. Secara keseluruhan, metode brainstorming tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tentang unsur-unsur hadis, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kolaboratif, dan analitis yang sangat berguna dalam menginterpretasikan teks-teks agama. (Asyafah, 2019)

Sebelum menggunakan metode ini, peneliti memberikan soal pre-test untuk mengetahui tingkat pemahaman awal siswa. Setelah itu, metode brainstorming diterapkan dalam pembelajaran, diikuti dengan pemberian post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa terhadap materi unsur-unsur hadis.

Tabel 1. Hasil nilai pre test dan post test

NO	NAMA SISWA	PRE TEST	POST TEST
1	A N M	70	95
2	A I	70	90
3	A H A	70	80
4	A F S A M	75	85
5	A D M	60	90
6	A N A	60	90
7	A V M	60	60
8	B N I	60	70
9	C A S I	45	75

10	D S	55	65
11	D N A	45	70
12	F Z	45	70
13	H K L S	60	90
14	J M	65	80
15	K I R	55	65
16	L N M	55	70
17	L A	60	65
18	M N S F	85	85
19	M D L	80	80
20	N R	55	65
21	P N	55	85
22	Q A	70	70
23	R A F	70	75
24	S E	70	70
25	S J W	45	65
26	V T L	55	85
27	V B A	75	85

Sumber: Hasil Penilaian peneliti

Tabel 1 menunjukkan perbandingan antara nilai pre-test dan post-test siswa. Rata-rata nilai pre-test adalah 61,85, sedangkan rata-rata nilai post-test meningkat menjadi 76,85, dengan selisih peningkatan sebesar 15 poin. Beberapa siswa mengalami peningkatan yang signifikan, seperti A N M, A D M, dan A N A, sementara sebagian lainnya menunjukkan peningkatan yang cukup besar meskipun memiliki nilai awal yang rendah.

Tabel 2. Hasil uji statistik sampel berpasangan

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 pre test	61.8519	27	10.84401	2.08693
post test	76.8519	27	10.10980	1.94563

Tabel 2 memberikan deskripsi statistik untuk pre-test dan post-test yang menunjukkan peningkatan rata-rata yang signifikan. Nilai rata-rata pre-test adalah 61,85, dan post-test adalah 76,85, dengan deviasi standar yang relatif kecil, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami peningkatan pemahaman setelah penerapan metode brainstorming.

Tabel 3. Hasil uji korelasi sampel berpasangan

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pre test & post test	27	.441	.021

Dari tabel uji korelasi diatas menjelaskan adanya hubungan korelasi antara pre test dan post test sebesar 0,441 dan p-value 0,021. Korelasi positif ini menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh nilai tinggi pada pre-test cenderung memperoleh nilai tinggi pada post-test. Signifikansi korelasi ini menegaskan bahwa perubahan yang terjadi bukanlah kebetulan, melainkan akibat dari penerapan metode brainstorming.

Tabel 4. Hasil uji sampel berpasangan

Tabel 4 menyajikan hasil uji t untuk sampel berpasangan, yang

Paired Samples Test

	Paired Differences ^a					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pre-test - Post-test	-1.50000E1	11.09400	2.13504	-19.38864	10.61136	7.0266	.000	

menunjukkan perbedaan yang sangat signifikan antara nilai pre-test dan post-test ($p = 0,000 < 0,05$). Hasil uji t ini mengindikasikan bahwa metode brainstorming memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi unsur hadis. Selain itu, peningkatan ini juga tercermin dalam peningkatan keberanian siswa untuk berbicara di depan umum dan mengungkapkan pendapat mereka, yang merupakan salah satu tujuan dari metode brainstorming.

Secara keseluruhan, hasil statistik ini menunjukkan bahwa penerapan metode brainstorming secara efektif meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi unsur-unsur hadis dan mengembangkan keterampilan berbicara siswa di depan umum. Peningkatan yang signifikan pada post-test dan penyampaian hasil diskusi merupakan poenelitian ini, berbeda dengan penelitian yang sebelumnya, sehingga menunjukkan model pembelajaran ini berhasil memenuhi tujuan penelitian tidak hanya meningkatkan pemahaman tetapi meningkatkan kualitas pembelajaran.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran brainstorming efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi unsur-unsur hadis di kelas X Bahasa MAN 2 Jepara. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, terdapat peningkatan yang signifikan pada skor rata-rata siswa, yang menunjukkan bahwa metode ini dapat membantu siswa lebih memahami materi yang diajarkan. Meskipun sebagian besar siswa mengalami peningkatan, beberapa siswa menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan, seperti A N M, A D M, A N A, H K L S, dan V T L. Bahkan siswa dengan nilai pre-test rendah pun mengalami kemajuan yang signifikan, menunjukkan bahwa metode ini bermanfaat untuk berbagai tingkat pemahaman siswa.

Hasil uji statistik juga mendukung temuan ini, dengan nilai p-value yang lebih kecil dari 0,05, menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara skor pre-test dan post-test. Korelasi positif yang sedang antara skor pre-test dan post-test mengindikasikan bahwa penerapan metode brainstorming secara efektif meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi tersebut.

REFERENSI

- Abdullah, D. H. M. H., & Sari, A. I. (2018). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE ROUND ROBIN BRAINSTORMING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SDN KEBRAON I/436 SURABAYA AVISTA INDAH SARI PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya (avistaindahs96@gmail.com). *Jpgsd*, 6(7), 1139–1149.
- Ambarwati, W., Afifulloh, M., & ... (2022). Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis Kelas X Di Ma Al-Ittihad Belu. *Vicratina: Jurnal Ilmiah* <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/17044>
- Asyafah, A. (2019). *MENIMBANG MODEL PEMBELAJARAN (Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam)*. 6(1), 19–32.
- Bitu, Y. S., Setiawi, A. P., Bili, F. G., Iriyani, S. A., Patty, N. S., Pgpaud, P. S., Loura, K., Sumba, K., Daya, B., & Timur, N. T. (2024). *PEMBELAJARAN INTERAKTIF: MENINGKATKAN KETERLIBATAN DAN PEMAHAMAN SISWA PENDAHULUAN Pembelajaran interaktif merupakan pendekatan yang mengintegrasikan penggunaan teknologi dan metode kolaboratif untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar m.* 5(2), 193–198.
- Cahyanti, A. N., & Nuroh, E. Z. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Photovoice

- terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar. *Jurnal Perseda*, 6(2), 121–130.
- Firdayanti, A., Aulia, L., Bukhori, A., Noviani, D., Raden, U., Palembang, F., Al-Qur'an, I., Indralaya, A.-I., Ilir, O., Selatan, S., Kunci, K., Hadist, S., & Sehari-Hari, K. (2023). Studi Hadist Dan Pengimplementasiannya Dalam Kehidupan Sehari Hari. *Jurnal Social, Educational, Learning And Language*, 1(2), 219–232. <https://doi.org/10.1234/sell>
- Hastuti, S. (2022). Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Upaya Peningkatan Pengembangan Pembelajaran Mahasiswa PBI UNS. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 6(3), 553. <https://doi.org/10.20961/jdc.v6i3.68126>
- Imtyas, R. (2020). Metode Kritik Sanad Dan Matan. *Ushuluna: Jurnal Ilmu Ushuluddin*, 1(1), 18–32. <https://doi.org/10.15408/ushuluna.v1i1.15286>
- Junita, P., Juwita, H., & Siswanto, J. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Brainstorming terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Materi Kubus. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, 8(2), 67–71. <https://doi.org/10.21831/jpms.v8i2.20543>
- Nur, B. M. (2023). Metodologi Pemahaman Hadis: Pendekatan Pemahaman Tradisionalis Dan Modernis. *DIRAYAH: Jurnal Ilmu Hadis*, 4(1), 1–18. <https://e-jurnal.stiqarrahman.ac.id/index.php/dirayah/article/view/215/85>
- Rahma Sari, S., Firdaus, A. M., & M, N. H. (2023). Pengaruh Penerapan Metode Brainstorming Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dikelas Xi Mipa Sma Negeri 14 Makassar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 1–7. <https://doi.org/10.62388/jpdp.v3i1.249>
- Rahmadani, A., Ariyanto, A., Nur, N., Rohmah, S., Maftuhah, Y., Desstya, A., Dasar, P., & Surakarta, U. M. (2023). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti MODEL PROBLEM BASED LEARNING BERBASIS MEDIA PERMAINAN MONOPOLI DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN*. 10, 127–141.
- Rika Widianita, D. (2023). No Title. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), 1–19.
- Sampel, A. P. (2015). 1, 2, 3 4. 28–38.
- SURYADI, S., & USMAN, C. I. (2018). Profil Penyesuaian Diri Siswa Di Smp Pembangunan Laboratorium Unp Padang. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 4(1), 89. <https://doi.org/10.22373/je.v4i1.3525>
- Taja, N., Muhammad, G., Sanusi, I., Islam, P., Bandung, U. I., Digital, P., & Soft, H. (2024). *HADITS SOFT: EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN HADITS BERBASIS DIGITAL DI PONDOK PESANTREN AL BASYARIYAH* . 13(2), 489–498. <https://doi.org/10.29313/tjpi.v13i2.13900>
- Winata, A., Mela Astari, W., Maryati, Y., & Maya Masyitah, P. (2024). Analisis Efektivitas Pembelajaran Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Berfikir Kritis Siswa di Kelas. *Jurnal Ilmiah Telaah*, 9(2), 196–201. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/telaah>